



## Edukasi Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

*Education On Danger Signs In Pregnancy In Pregnant Women In Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang District*

Marta Armita Silaban<sup>1\*</sup>, Damayanty S<sup>2</sup>, Erin Padila Siregar<sup>3</sup>, Ika Damayanti<sup>4</sup>

[martasilaban05@gmail.com](mailto:martasilaban05@gmail.com) [Maydamayanti24@gmail.com](mailto:Maydamayanti24@gmail.com) [erinpadillasiregar1986@gmail.com](mailto:erinpadillasiregar1986@gmail.com)  
[ameliaerawatysiregar@gmail.com](mailto:ameliaerawatysiregar@gmail.com) [ikadamayanti951@gmail.com](mailto:ikadamayanti951@gmail.com)

### Article History:

Received: 11 April 2022

Revised: 16 Mei 2022

Accepted: 25 Juni 2022

**Keywords:** *Danger signs of pregnancy, pregnant women*

**Abstract.Introduction:** *A high-risk pregnancy is a pregnancy that is likely to cause harm or complications to both the mother and the fetus she contains during pregnancy, childbirth or the puerperium when compared to normal pregnancies and childbirth. **Method:** educating pregnant women about the danger signs of pregnancy by using leaflets. **Results:** Participants in this activity were 25 pregnant women in Sumber Rejo Village. In its implementation, the target is explained about the correct danger signs of pregnancy, benefits, how to detect danger signs of pregnancy. Next, explain when pregnant women should immediately check their pregnancy if they feel complaints about their pregnancy. **Conclusion:** counseling-based community service activities are carried out. Service activities carried out for 3 months. The results of this Community Service regarding danger signs of pregnancy. This community service has been carried out from August to September 2022 to be precise for 3 months*

**Abstrak.Pendahuluan :** Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya bahaya atau komplikasi baik terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan persalinan dan nifas normal. **Metode:** mengedukasi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan leaflet. **Hasil :** Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil di desa sumber rejo sebanyak 28 org. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang tanda bahaya kehamilan yang benar, manfaat, cara mendeteksi tanda bahaya kehamilan. Selanjutnya menjelaskan kapan ibu hamil untuk segera memeriksakan kehamilannya jika merasakan keluhan pada kehamilannya. **Kesimpulan :** dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penyuluhan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai tanda bahaya kehamilan. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Agustus-September 2022 tepatnya selama 3 bulan

**Kata Kunci :** Tanda bahaya kehamilan, ibu hamil

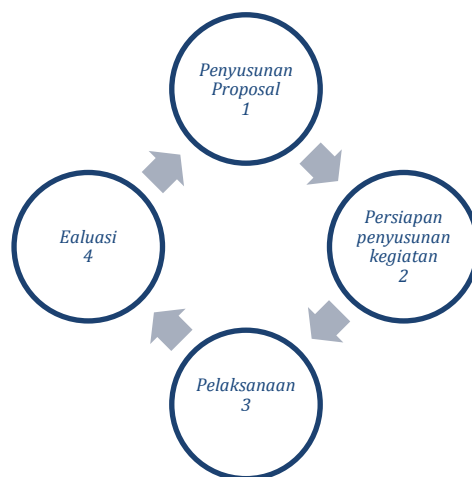
## PENDAHULUAN

Saat ini banyak ibu hamil dalam menjani kehamilannya belum sepenuhnya mengetahui tanda- tanda yang bisa terjadi dalam kehamilan. Terkadang mereka terkesan mengabaikan keluhan yang mereka rasakan dalam kehamilannya. Masih adanya ibu hamil yang hamil di usia dibawah 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, ibu hamil yang tinggi kurang dari 150 cm, yang memiliki anak lebih dari 5 dengan jarak paritas yang dekat. Sebenarnya, lebih bijaksana bila kita menganggap bahwa setiap kehamilan mempunyai risiko. Sebab pada kehamilan yang dianggap tidak berisiko-pun,dalam perjalanannya dapat timbul risiko.

Pada kehamilan dengan risiko, justru pada saat persalinannya berlangsung dengan baik, tanpa timbul risiko yang yang diperkirakan. Setiap ibu hamil dianjurkan memeriksakan diri sesuai jadwal yang diberikan oleh dokter/bidan (minimal 4x dalam kehamilan; sekali trimester I, sekali trimester II, & trimester III), memahami perkembangan kehamilannya, konsumsi nutrisi yang cukup, istirahat cukup, mempersiapkan fisik dan mental, dukungan keluarga, yang terpenting juga ditolong oleh petugas/tenaga yg terlatih/terampil.

## METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis yaitu: a. Tahap Persiapan terdiri dari: Survei tempat pelaksanaan kegiatan, pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat dan persiapan materi edukasi dan promosi tanda – tanda bahaya dalam kehamilan. Sebagai Tahap Pelaksanaan Kegiatan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang tanda bahaya kehamilan yang benar, manfaat, cara mendeteksi tanda bahaya kehamilan. Selanjutnya menjelaskan kapan ibu hamil untuk segera memeriksakan kehamilannya jika merasakan keluhan pada kehamilannya.



**Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan**

## **HASIL**

Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil di desa Sumber Rejo sebanyak 25 orang ibu hamil. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan ibu hamil lebih mampu dan mandiri dalam mendeteksi tanda bahaya dalam kehamilan dan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran ibu hamil sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kehamilan yang sehat. Serta nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan kualitas kehamilan yang dijalani.

## **DISKUSI**

Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil di desa Sumber Rejo sebanyak 25 orang ibu hamil. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan ibu hamil lebih mampu dan mandiri dalam mendeteksi tanda bahaya dalam kehamilan dan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran ibu hamil sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kehamilan yang sehat. Serta nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan kualitas kehamilan yang dijalani.

## **KESIMPULAN**

Dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kegawatdaruratan Kebidanan tentang tanda bahaya kehamilan di desa Bangun Rejo kecamatan Tanjung Merawa kabupaten Deli Serdang, Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Agustus-Oktober 2022 tepatnya selama 3 bulan

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bangun Rejo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di desa Bangun Rejo Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang, serta semua pihak – pihak yang membantu dan memberikan informasi untuk tujuan Pengabdian Masyarakat ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aiello. (2019). *Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis*. *American Journal of Public Health* 2008, 98 (8):1372–1381
- Burton, M., Cobb, E., G, Curtis, V Donachie, P., Judah., Schmidit, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104. doi:10.3390/ijerph8010097
- Desiyanto., & Djannah.2013. kehamilan dan persalinan *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Departemen Kesehatan RI. (2020). Tanda bahaya dalam kehamilan (*HCTPS*). Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*
- WHO. (2019). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare*. Geneva: WHO.